



**Correlation Between Knowledge with Attitude of 3
Month Injection Family Planning Acceptor Against
Menstrual Disruption**

Ni Wayan Sinta Devi¹, Ni Wayan Sukma Adnyani²

^{1,2} Program Studi D III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kartini Bali

Corresponding author: Ni Wayan Sinta Devi

Email : sintadevi905@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Akseptor Keluarga Berencana (KB) Suntik 3 Bulan Terhadap Gangguan Siklus Menstruasi di BPM Ni Ketut Nuriasih Tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *accidental sampling*. Teknik analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji kolerasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian yaitu sebagian besar yaitu 17 responden (56,7%) memiliki pengetahuan kurang, sebagian besar yaitu 19 responden (63,3%) memiliki sikap negatif dan hasil uji statistik didapat nilai korelasi $r = 0,725$ dan $p = 0,000 (\leq 0,05)$, maka ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap akseptor KB 3 bulan terhadap efek samping gangguan menstruasi.

Kata Kunci : Pengetahuan dan Sikap; Akseptor KB; Efek Samping.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge with acceptors' attitudes in the 3-month injection of family planning (KB) against menstrual cycle disorders at Ni Ketut Nuriasih private clinic in 2018. This type of research is analytic with a cross-sectional approach. The sampling technique in this study is an accidental sampling. The analysis technique used to test the hypothesis using the Spearman Rank correlation test. The results of the study showed that most of the 17 respondents (56.7%) had less knowledge, mostly 19 respondents (63.3%) had negative attitudes and the results of statistical tests showed that the correlation value was $r = 0.725$ and $p = 0.000 (\leq 0, 05)$, then there is a significant relationship between knowledge With acceptors' attitudes in the 3-month injection of family planning against menstrual cycle disorders.

Keywords: Knowledge and attitudes; family planning acceptors; side effects.

PENDAHULUAN

Menstruasi adalah proses alami setiap wanita yaitu terjadinya proses perdarahan yang disebabkan luruhnya dinding rahim sebagai akibat tidak adanya pembuahan. Menstruasi adalah fisiologis dalam tubuh wanita yang terjadi secara berkala (setiap bulan) dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Menstruasi pada wanita adalah suatu perdarahan rahim yang sifatnya fisiologis (normal), sebagai akibat perubahan hormonal yaitu estrogen dan progesteron. Menstruasi bisa menjadi salah satu pertanda bahwa seorang wanita sudah memasuki masa suburnya lama menstruasi biasanya 3-5 hari, ada yang 1-2 hari diikuti darah sedikit-sedikit (Winkjosastro,2009).

Metode kontrasepsi suntikan merupakan salah satu metode keluarga berencana yang populer dan menjadi gerakan keluarga nasional serta peminatnya dari tahun ke tahun semakin bertambah. Kontrasepsi suntikan memiliki keuntungan yang sangat banyak terutama efektifitasnya yang sangat tinggi untuk mencegah kehamilan. KB suntik 3 bulan mengandung *Depo Medroksi Progesteron Asetat* (DMPA) yang memiliki dua efek samping utama yang mempengaruhi semua wanita yang menerima suntikan DMPA yaitu perubahan menstruasi dan tertunda untuk kembali subur. Perubahan menstruasi yang dialami oleh wanita yang menggunakan *Depo-Provera* dimulai dalam bentuk perdarahan yang tidak teratur yang tidak dapat diprediksi dan bercak darah yang berlangsung selama tujuh hari atau lebih, atau perdarahan hebat selama beberapa bulan pertama penggunaan *Depo-Provera*. Pada penggunaan lebih dari satu tahun, tiga perempat pengguna DMPA mengalami amenorea. Perubahan menstruasi merupakan alasan utama akseptor menghentikan penggunaan DMPA. Efek samping awal yang tidak terprediksi membuat akseptor merasa takut jika tidak haid, maka hal tersebut pertanda kehamilan atau penyakit (Varney,2007).

Adapun beberapa penelitian terkait yang dilakukan oleh Putri (2012) di Semarang memperoleh hasil pola menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan mayoritas mengalami amenorea yaitu sebanyak 35 orang (81,4%), sisanya sebanyak delapan responden (18,6%) mengalami perdarahan bukan haid

atau perdarahan sela dengan bentuk gambaran darah berupa flek (*sppoying*). (Putri,2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di BPM Ni Ketut Nuriasih, S.ST, MM, jumlah peserta KB suntik 3 bulan pada empat bulan terakhir yaitu pada bulan Mei, Juni, Juli dan Agustus sebanyak 316 orang, dimana pada bulan Mei berjumlah 86 orang (27,2%) Juni 75 orang (23,7%), Juli 78 orang (24,7%), Agustus 77 orang (24,4%) dan pada tanggal 27 Juli 2017 diperoleh hasil wawancara yang telah dilakukan pada tujuh orang akseptor, tiga orang akseptor KB suntik 3 bulan mengalami siklus menstruasi tidak teratur (30%), dan empat orang (70%) mengalami amenorea sekunder.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Akseptor KB Suntik 3 Bulan Terhadap Efek Samping Gangguan Siklus Menstruasi di BPM Ni Ketut Nuriasih, S.ST. MM".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *analitik korelasi* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel mengenai ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dengan sikap akseptor KB suntik 3 bulan terhadap gangguan siklus menstruasi, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek saat pemeriksaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*, yaitu *Accidental Sampling* adalah teknik menentukan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang berbicara atau bertemu dengan peneliti yang sesuai dengan ciri-ciri inklusi disebut sampel dalam kurun waktu yang ditentukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| No | Kelompok Umur | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | ≤ 30 tahun | 6 | 20,0 |
| 2 | 31 -40 tahun | 18 | 60,0 |
| 3 | >40 tahun | 6 | 20,0 |
| Jumlah | | 30 | 100,0 |

Sumber : Data Primer Penelitian Bulan Januari 2018

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 30 responden, sebagian kecil yaitu enam responden (20,0%) berumur kurang dari atau sama dengan 30 tahun, sebagian besar yaitu 18 responden (60,0%) berumur antara 31-40 tahun dan sebagian kecil yaitu 6 responden (20,0%) berumur lebih dari 40 tahun.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Bekerja | 18 | 60,0 |
| 2 | Tidak Bekerja | 12 | 40,0 |
| Jumlah | | 30 | 100,0 |

Sumber : Data Primer Penelitian Bulan Januari 2018

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 30 responden, sebagian besar yaitu 18 responden (60,0%) melakukan pekerjaan atau status bekerja dan hampir setengahnya yaitu 12 responden (40,0%) dengan status tidak bekerja.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| No | Pendidikan Terakhir | frekuensi | Persentase (%) |
|--------|-----------------------|-----------|----------------|
| 1 | SD | 0 | 0,0 |
| 2 | SMP | 7 | 23,3 |
| 3 | SMA/SMK | 15 | 50,0 |
| 4 | Perguruan Tinggi (PT) | 8 | 26,7 |
| Jumlah | | 30 | 100,0 |

Sumber : Data Primer Penelitian Bulan Januari 2018

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 30 responden, tidak ada responden berpendidikan terakhir pada tingkat SD, sebagian kecil yaitu

7 responden (23,3%) berpendidikan SMP, setengahnya yaitu 15 responden (50,0%) berpendidikan SMA/SMK dan hampir setengahnya yaitu 8 responden (26,7%) berpendidikan Perguruan Tinggi (PT).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Terhadap Efek Samping Gangguan Siklus Menstruasi

| No | Pengetahuan | f | (%) |
|--------|-------------|----|-------|
| 1 | Baik | 6 | 20,0 |
| 2 | Cukup | 7 | 23,3 |
| 3 | Kurang | 17 | 56,7 |
| Jumlah | | 30 | 100,0 |

Sumber : Data Primer Penelitian Bulan Januari 2018

Berdasarkan tabel diatas didapatkan informasi bahwa dari 30 responden, sebagian kecil yaitu sebanyak 6 responden (20,0%) memiliki pengetahuan yang baik, sebagian kecil yaitu sebanyak 7 responden (23,3%) memiliki pengetahuan yang cukup dan sebagian besar yaitu sebanyak 17 responden (56,7%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Hasil ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) yaitu pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi maka orang tersebut semakin luas pengetahuannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul (2014) yang menyatakan pengetahuan ibu menetekti mempengaruhi jenis kontrasepsi suntik dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dimana kematangan intelektual sedang berkembang dan mencapai puncaknya sehingga akan lebih cepat menerima informasi dan memahami ilmu yang disampaikan.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Sikap Akseptor KB Suntik
3 Bulan Terhadap Efek Samping Gangguan
Siklus Menstruasi

| No | Sikap | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|---------|-----------|----------------|
| 1 | Positif | 11 | 36,7 |
| 2 | Negatif | 19 | 63,3 |
| Jumlah | | 30 | 100,0 |

Sumber : Data Primer Penelitian Januari 2018

Berdasarkan tabel diatas didapatkan informasi bahwa dari 30 responden, hampir setengahnya yaitu 11 responden (36,7%) memiliki sikap yang positif dan sebagian besar yaitu 19 responden (63,3%) memiliki sikap yang negatif terhadap efek samping gangguan siklus menstruasi.

Hal ini sejalan oleh teori yan dikemukakan oleh Azwar (2009) yaitu pengetahuan dan intelegasi sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap. Semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap suatu objek diharapkan dapat menghasilkan sikap yang tepat atau positif terhadap objek tersebut.

Tabel 6
Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Akseptor
KB Suntik 3 Bulan Terhadap Efek Samping
Gangguan Siklus Menstruasi

| No | Pengetahuan | Positif | | Nrgatif | | Total | |
|----|-------------|---------|------|---------|------|-------|-----|
| | | f | % | f | % | f | % |
| 1 | Baik | 5 | 83,3 | 1 | 16,7 | 6 | 100 |
| 2 | Cukup | 5 | 71,4 | 2 | 28,6 | 7 | 100 |
| 3 | Kurang | 1 | 5,9 | 16 | 94,1 | 17 | 100 |

Sumber : Data Primer Penelitian Bulan Januari 2018

Berdasarkan tabel 6 diperoleh informasi bahwa dari enam responden yang memiliki pengetahuan baik, hampir seluruhnya yaitu lima responden (83,3%) memiliki sikap positif dan sebagian kecil yaitu satu responden (16,7%) memiliki sikap negatif. Dari tujuh responden yang memiliki pengetahuan cukup, sebagian besar yaitu lima responden (71,4%) memiliki sikap positif dan sebagian kecil yaitu dua responden (28,6%) memiliki sikap negatif. Dari 17 responden yang memiliki pengetahuan kurang, sebagian kecil yaitu satu

responden (5,9%) memiliki sikap positif dan hampir seluruhnya yaitu 16 responden (94,1%) memiliki sikap negatif terhadap efek samping gangguan siklus menstruasi akibat penggunaan KB suntik 3 bulan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda (2016) yang menyatakan bahwa hampir seluruhnya responden memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 42 responden (82,3 %), sebagian besar 30 responden (58,8%) memiliki sifat negatif mengenai efek samping DMPA. Menurut asumsi peneliti jika pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan baik maka mereka cenderung beralih menggunakan alat kontrasepsi lainnya karena mengetahui efek samping yang ditimbulkan yaitu gangguan siklus menstruasi yang dapat merugikan tubuh.

Tabel 7
Korelasi Rank Spearman

| Correlations | | Pengetahuan | Sikap |
|--------------|-------------------------|-------------|--------|
| Pengetahuan | Correlation Coefficient | 1,000 | ,725** |
| | Sig. (2-tailed) | . | ,000 |
| | N | 30 | 30 |
| Sikap | Correlation Coefficient | ,725** | 1,000 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | . |
| | N | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil ini ditegaskan kembali oleh hasil uji korelasi *Rank Spearman* yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan nyata antara pengetahuan dengan sikap akseptor KB suntik 3 bulan terhadap gangguan siklus menstruasi yang dilihat dari nilai signifikansi = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien korelasi sebesar 0,725. Hasil ini mendukung teori dari Azwar (2009) yaitu pengetahuan dan intelegasi sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap. Semakin baik pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan terhadap adanya efek samping yaitu gangguan siklus menstruasi maka mereka akan menunjukkan sikap yang positif dengan kata lain menghindari penggunaan KB suntik 3 bulan beralih ke metode

kontrasepsi lainnya yang memiliki efek samping yang tidak signifikan bagi tubuh.

Arah korelasi yang terjadi adalah searah yang dilihat dari nilai koefisien korelasi bertanda positif (+). Hal ini berarti terdapat hubungan yang searah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar akseptor KB suntik 3 bulan memiliki pengetahuan yang kurang. Sebagian besar Akseptor KB suntik 3 bulan memiliki sikap yang negatif serta terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara pengetahuan dengan sikap akseptor KB suntik 3 bulan terhadap efek samping gangguan siklus menstruasi. Saran yang diberikan untuk tempat penelitian adalah lebih mengefektifkan lagi dalam pemberian konseling terkait penggunaan KB Suntik 3 bulan pada klien.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S.(2006). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar,Saifudin.(2010).*Sikap Manusia, Teori dan Pengukuran Edisi Revisi*. Jakarta : Pustaka Belajar
- BKKBN.(2011).*Evaluasi Pembangunan Kependudukan dan KB*. BKKBN Nasional 2011.
- Linda. (2016). *Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Akseptor Keluarga Berencana Suntik di Puskesmas Kassi-Kassi Makasar Tahun 2016*. <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repositori.uim-alauddin.ac.id/896/1/linda>
- Putri,(2012).*Hubungan Pemakaian Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Depo progesteron Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Di Puskesmas Kali Baru-Banyuwangi Tahun 2012* <http://www.academia.edu/11970799/>
- Notoatmodjo, S. (2009). *Metode Penelitian Kesehatan* . Jakarta : Rineka Cipta
- _____.(2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurul. (2014). *Tingkat Pengetahuan Ibu Meneteki Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Suntik di Pustu Kangeran Tahun 2014*. <https://www.google.cu.id/url?sa=t&source&web&rct=j&url=http://journal.unusa.ac.id>
- Putri,(2012).*Hubungan Pemakaian Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Depo progesteron Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Di Puskesmas Kali Baru-Banyuwangi Tahun 2012* <http://www.academia.edu/11970799/>
- Varney,S..(2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*.Edisi 4.Jakarta : ECG.
- Winkjosastro.(2009).*Ilmu Kebidanan Edisi Ketiga*.Jakarta : Yayasan Bina Pustaka